

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS VI SDN 36
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



Oleh

I N D R A
NIM 1104231

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

Abstract

Indra: Improving Student Activity and Achievement by Using Problem Based Learning at Grade VI in SDN 36 Linggo Sari Baganti District Pesisir Selatan Regency (2013)

Science is knowledge learning of universe and it's contents that study the nature phenomena based on human experience and observation. In fact, sains learning that implemented in elementary school only memorized facts, principles, or theories. Student rarely confronted with a real sains problem which they should solved it by sains horizon. Consequences, students cannot solve a single problem that demands student to use their sains attitude in giving the best solution for that problem.

This research is purposes to increase student's sains learning in solving a single problem and giving the best solution with Problem Based Learning approach in VI class SDN 36 Linggo Sari Baganti District Pesisir Selatan Regency. The type of this research is Classroom Action Research (PTK) that is improving in learning process. In the implementation, this research divided in two cycles. Each cycles is done in three session times which are consist of planning, action, observation, and reflection for each session.

Results show that utilizing problem based learning approach can increase student's activity in learning process and student's grade in VI Class SDN 36 Linggo Sari Baganti District Pesisir Selatan Regency. Student are actively engaged and cooperated in their groups to solve a single problem by implementing their knowledge and experience. So as student's result in the first cycle is fair qualification, with average student's grade is 68.4, student's result in the second cycle is increase to good qualification, with average student's grade is 76.1. Therefore, problem based learning approach should be implemented and more developed to increase education quality to get golden era of education in Indonesia.

ABSTRAK

Indra. 2013. “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* di Kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.



IPA merupakan suatu pembelajaran pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala-gejala alam berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Kenyataan yang terjadi di lapangan, pembelajaran IPA selama ini hanya menghafalkan fakta, prinsip ataupun teori. Siswa jarang dihadapkan kepada suatu permasalahan dunia nyata IPA yang harus diselesaikannya dengan menggunakan sikap ilmiah. Akibatnya siswa tidak bisa memecahkan suatu masalah yang menuntut siswa tersebut menggunakan sikap ilmiahnya dalam memberikan solusi yang terbaik dari masalah yang dihadapinya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa dalam memecahkan suatu masalah dan memberikan solusi yang terbaik dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan PBL dilakukan dalam tiga tahapan yaitu rancangan masalah, tempat dan identifikasi sumber daya, dan analisis masalah.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni merupakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, penelitian terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi dari masing-masing pertemuan.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan PBL dapat meningkatkan aktivitas siswa didalam proses pembelajaran dan hasil belajar IPA siswa di kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Siswa terlibat aktif dan saling bekerja sama didalam kelompoknya untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Sehingga hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata nilai siswa 68,4 (kualifikasi cukup), mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan nilai rata-rata 76,1 (kualifikasi baik). Dengan demikian, maka penggunaan pendekatan PBL dalam meningkatkan pembelajaran IPA perlu diterapkan dan lebih dikembangkan lagi untuk meningkatkan mutu pendidikan Bangsa Indonesia menuju masa keemasannya.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *INDRA*
NIM : 1167231

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.I.</u> Pembimbing I		18 - 7 - 2013
<u>Prof. Dr. Nevivarni S., M.S.</u> Pembimbing II		11 - 7 - 2013

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



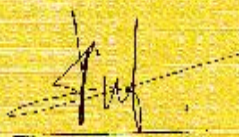




Prof. Dr. Mukhsiyar
NIP. 19500612 197603 1 035

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Taufina Taatik, M.Pd.
NIP. 19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.L.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Nevixarni S., M.S.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Farida Rahim, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Larisma Di., M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **INDRA**
NIM. : 1104231
Tanggal Ujian : 10 - 6 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* di Kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2013
Saya yang Menyatakan



INDRA
NIM. 1104231

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga tesis yang berjudul **”Peningkatan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas VI SDN 36 Labuhan Tanjak Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”** dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Dasar Keahlian Ilmu Pengetahuan Alam Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu sepantasnyalah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Ibu Dr. Farida F, M.Pd., M.T dan Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S selaku pembimbing I dan II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dengan penuh keikhlasan hingga tesis ini selesai.
2. Ibu Prof. Dr. Farida Rahim, M.Ed, Bapak Prof. Firman, MS.Kons, dan Ibu Dr. Latisma Dj, M.Si yang telah bersedia sebagai kontributor tesis ini, dengan tulus memberikan saran-saran dan perbaikan demi sempurnanya tesis ini.

3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku Ketua Progran Studi Pendidikan Dasar yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya yang sangat padat untuk memotivasi dan meberikan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen, karyawan tata usaha Pascasarjana UNP yang telah memberikan kemudahan dalam segi apapun untuk penyelesaian tesis ini.
5. Ibu Zulmarni, S.Pd.SD selaku Kepala SDN 36 Kec. Linggo Sari Baganti Kab. Pesisir Selatan yang telah memberikan izin, memotivasi dan memberikan saran untuk melanjutkan perkuliahan peneliti, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik.
6. Bapak/Ibu majelis guru dan tata usaha SDN 36 Labuhan Tanjak Kec. Linggo Sari Baganti Kab.Pesisir Selatan yang memberikan motivasi kepada penulis, khususnya Sri Wahyuni yang telah mau menjadai praktisi yaitu sebagai guru dalam penelitian tesis ini.

Semoga segala jasa Bapak/Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridho Allah SWT, aamiin. Penulis meminta dengan kerendahan hati dan segala kekurangan, mengharapkan konstribusi yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Aktivitas Belajar	11
2. Hasil Belajar	15
3. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	17
a. Pengertian Pembelajaran IPA	17
b. Tujuan Pembelajaran IPA	18
c. Prinsip Pembelajaran IPA	19
d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA.....	20
e. Faktor Penyebab Perubahan Benda	21
4. Hakikat <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	22
a. Pengertian PBL	22

b. Tujuan Pendekatan PBL.....	24
c. Keunggulan Pendekatan PBL	26
d. Tahapan Pelaksanaan Pendekatan PBL	28
e. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan PBL.....	30
f. Karakteristik Pendekatan PBL	33
g. Penelitian yang relevan	34
B. Kerangka Teori	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	36
1. Tempat Penelitian	36
2. Subjek Penelitian	36
3. Waktu Penelitian	36
B. Rancangan Penelitian	37
1. Pendekatan Penelitian	37
2. Jenis Penelitian	38
3. Alur Penelitian	39
4. Prosedur Penelitian	42
a. Perencanaan.....	42
b. Pelaksanaan	43
c. Pengamatan	44
d. Refleksi	45
C. Data dan Sumber Data	45
1. Data Penelitian	45
2. Sumber Data	46
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	46
1. Teknik Pengumpulan Data.....	46
2. Instrumen Penelitian	47
E. Analisis Data	48
1. Aktivitas	48
2. Hasil Belajar	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Siklus I	52
a. Tahap Perencanaan	52
b. Tahap Pelaksanaan	54
c. Tahap Pengamatan	81
d. Pengamatan Penilaian Hasil Belajar	93
e. Refleksi Pembelajaran Siklus I	94
2. Siklus II	99
a. Tahap Perencanaan	99
b. Pelaksanaan Pembelajaran	101
c. Tahap Pengamatan	128
d. Pengamatan Penilaian Hasil Belajar	139
e. Refleksi Pembelajaran Siklus II	140
B. Pembahasan	142

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	153
B. Implikasi	155
C. Saran	152

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai ulangan harian IPA	4
2. Tahap-tahap pelaksanaan PBL	29
3. Penilaian <i>visual Activities</i>	226
4. Penilaian <i>oral activities</i>	228
5. Penilaian <i>Listening Activities</i>	230
6. Penilaian <i>Writing activities</i>	232
7. Penilaian <i>Motor Activities</i>	234
8. Penilaian <i>Mental Activities</i>	236
9. Penilaian <i>Emotional Activities</i>	238
10. Hasil Belajar Siklus	240

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka teori peningkatan pembelajaran IPA	35
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	41
3. Dokumentasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran	242

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus 1 Pertemuan 1	158
2. LKS 1 Siklus I	163
3. Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1.....	165
4. Lembar Observasi Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 1	167
5. RPP Siklus 1 Pertemuan 2.....	170
6. LKS 2 Siklus 1	175
7. RPP Siklus 1 Pertemuan 3.....	177
8. LKS 3 Siklus 1.....	182
9. Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 dan 3.....	185
10. Lembar Observasi Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 2 dan 3.....	187
11. RPP Siklus 2 Pertemuan 1.....	190
12. LKS 1 Siklus 2.....	195
13. Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 1.....	197
14. Lembar Observasi Aspek Guru Siklus 2 Pertemuan 1	199
15. RPP Siklus 2 Pertemuan 2.....	202
16. LKS 2 Siklus 2.....	207
17. RPP Siklus 2 Pertemuan 3.....	210
18. LKS 3 Siklus 2.....	214
19. Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2 dan 3.....	217
20. Lembar Observasi Aspek Guru Siklus 2 Pertemuan 2 dan 3.....	219
21. Uraian Materi Perubahan Pada Benda.....	222
Surat izin penelitian dari Universitas Negeri Padang	
Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan	
Surat izin penelitian dari SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti	
Surat keterangan penelitian dari Kepala SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memproduksi sistem nilai dan budaya kearah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, keterampilan dan perkembangan intelektual siswa. Dalam lembaga pendidikan formal proses memproduksi sistem nilai dan budaya tersebut dilakukan melalui mata pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa dikelas. Salah satu mata pelajaran yang turut berperan penting dalam pendidikan untuk mengembangkan sistem nilai, budaya, keterampilan dan sikap ilmiah sejak dini bagi siswa adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan matapelajaran yang harus dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Abruscato (dalam Asy'ari, 2006:7) menjelaskan "IPA adalah sebagai pengetahuan yang diperoleh lewat serangkaian proses yang sistematis guna mengungkap segala sesuatu yang berkaitan dengan alam semesta". Jadi dapat diketahui bahwa IPA merupakan suatu ilmu pengetahuan yang diperoleh siswa melalui suatu alur tertentu dalam menemukan suatu pengetahuan yang berhubungan dengan alam semesta.

Pembelajaran IPA yang dilaksanakan di SD seharusnya mengembangkan kemampuan berpikir siswa sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi berkesan dan bermakna bagi siswa. Depdiknas (2006:484) menjelaskan "Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific*

inquiry) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup”. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan manusia yang berhubungan dengan gejala alam, dapat diselesaikan melalui pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA akan mampu menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan logis. Dengan demikian sebaiknya pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung dalam memecahkan suatu masalah IPA untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu memahami proses dan konsep IPA itu sendiri serta mampu menjelajahi alam sekitar secara ilmiah.

Pada kenyataannya pembelajaran IPA yang dilaksanakan di SD tidak sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu dilaksanakan secara inkuiri ilmiah. Trianto (2011:143) menyatakan “selama ini proses pembelajaran IPA di SD hanya menghafalkan fakta, prinsip ataupun teori. Dalam pembelajaran IPA siswa tidak dilibatkan untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide yang dimilikinya, serta kurang menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran tersebut”.

Berdasarkan hasil refleksi peneliti di kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kab. Pesisir Selatan pada tanggal 09 s/d 20 April 2012, bahwa selama ini pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep-konsep yang

terdapat di dalam buku, dan juga belum memanfaatkan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran secara maksimal. Mengajak siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan jarang dilakukan. Guru dalam memberikan materi pembelajaran, masih mempertahankan urutan-urutan dalam buku tanpa memperdulikan kesesuaian dengan lingkungan belajar siswa. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif, karena siswa kurang merespon terhadap pelajaran yang disampaikan. Maka pengajaran semacam ini cenderung menyebabkan kebosanan kepada siswa.

Pada saat siswa diminta untuk mengidentifikasi suatu permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya yang berhubungan dengan dunia IPA, siswa hanya diam saja dan tidak ada yang mengeluarkan pendapatnya satupun. Siswa tidak paham, apa itu masalah, walaupun didalam kehidupan sehari-harinya siswa tersebut selalu menemukan hal yang bisa membuatnya bertanya-tanya sendiri didalam hatinya. Karena selama ini siswa tidak terbiasa, dan tidak memahami yang dikatakan dengan masalah dan bagaimana cara menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan sikap ilmiah yang harus dimilikinya, serta langkah-langkah apa yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Apabila siswa menemui suatu permasalahan didalam pembelajaran IPA yang menuntut penyelesaian secara ilmiah, siswa tersebut tidak bisa menyelesaikannya, dikarenakan tidak tahu tindakan apa yang harus dilakukakannya. Pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung guru juga jarang melakukan percobaan mengenai materi yang seharusnya siswa melakukan percobaan untuk mengembangkan pengetahuan yang telah diperolehnya dalam

kehidupan nyata, namun guru hanya menjelaskannya kepada siswa. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah, banyak nilai siswa yang belum mencapai taraf kriteria baik yaitu kisaran nilai antara 70-84 dan 85-100. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil Ulangan Harian yang dilaksanakan di Kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, hasil belajar IPA terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama	Nilai	Kualifikasi
1	IP	50	K
2	JG	45	K
3	MH	60	C
4	AI	70	B
5	AT	80	B
6	FA	75	B
7	HH	90	SB
8	KL	55	C
9	NAC	60	C
10	NA	50	K
11	RPD	50	K
12	RZ	60	C
13	SOP	55	C
14	VFN	50	K
15	WS	50	K
16	VLP	80	B
17	PA	90	SB
18	HIA	50	K
19	WA	45	K
20	HBA	55	C
21	MRQ	50	K
22	MF	90	SB
23	SA	75	B
24	AW	55	C
25	JI	60	C
Jumlah		1.550	
Rata-rata		62	C

Berdasarkan tabel di atas, dari 25 orang siswa hanya 3 orang siswa yang mendapatkan nilai pada taraf kriteria sangat baik, 5 orang siswa mendapatkan nilai baik, dan 17 orang siswa lainnya memperoleh nilai di bawah taraf kriteria baik, yaitu pada kriteria cukup dan kurang. Berarti hanya 32% dari jumlah siswa di kelas yang mendapatkan nilai pada taraf kriteria baik pada hasil belajarnya.

Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, peneliti berusaha untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut dapat diatasi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir siswa, kreatif, inovatif, dan sistematis dalam memecahkan masalah adalah pendekatan *Problem Based Learning* (PBL).

Barrow (dalam Barbara, 2001:6) berpendapat bahwa “PBL dapat menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa. Dengan menerapkan pendekatan PBL siswa dapat mengontrol sendiri proses pembelajarannya. Siswa dapat mengidentifikasi apa yang mereka ingin pelajari, mengendalikan masalah yang muncul dan bagaimana mencari sumber informasinya”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat diketahui bahwa dalam PBL siswa diperkenalkan kepada permasalahan dunia nyata dan didorong untuk mendalaminya, mengetahui tentang permasalahan tersebut, sehingga siswa dapat mengambil kesimpulan sendiri atas situasi yang sedang terjadi, dan akhirnya dapat menemukan pemecahan masalah tersebut dari berbagai sumber informasi.

Pendekatan PBL ini merupakan proses pembelajaran yang titik awal pembelajaran berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata siswa, lalu dari

masalah ini siswa dirangsang untuk mempelajari masalah tersebut berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka punyai sebelumnya sehingga terbentuklah pengetahuan dan pengalaman yang baru. Muchammad (2009:2) menjelaskan “salah satu karakteristik pendekatan PBL ini adalah adanya kerjasama dalam melakukan kegiatan belajar untuk memecahkan suatu permasalahan secara suka rela untuk mendapatkan kemungkinan-kemungkinan jawaban”. Jadi, PBL sengaja dikembangkan dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah dan mengembangkan keterampilan intelektualnya, baik secara individual maupun dalam kelompok.

Penulis menggunakan pendekatan PBL ini karena dalam proses pembelajarannya merupakan penyajian kepada siswa situasi masalah yang autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan penyelidikan secara inkuiri dimana lingkungan belajarnya adalah berpusat kepada siswa itu sendiri yang berorientasi pada kegiatan, mendorong inkuiri terbuka dan berpikir bebas. Seluruh proses pembelajaran yang berorientasi pada PBL membantu siswa untuk menjadi mandiri yang percaya kepada keterampilan intelektual mereka sendiri yang memerlukan keterlibatan aktif disaat proses pembelajaran berlangsung.

PBL akan membuat siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan. Hal ini dapat membuat siswa lebih baik di dalam proses pembelajaran. PBL ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah ditemui dalam kehidupannya dan menyusun pengetahuan

siswa itu sendiri tentang dunia di sekitarnya. Jadi, dengan menggunakan PBL siswa bisa diberdayakan dengan memberikan kebebasan yang lebih besar, mengaktivasi pembelajaran menjadi lebih menarik, meningkatkan penguasaan terhadap materi karena siswa mencari informasi dan menggunakannya secara aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukannya dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajarannya lebih mengutamakan proses, sehingga siswa mempunyai kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Peran guru dalam proses pembelajaran hanya sebagai fasilitator untuk membantu dan membimbing siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan suatu penelitian untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan judul: “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* di Kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru jarang sekali memberikan suatu permasalahan kepada siswa terkait materi yang dipelajari sehingga siswa tidak terbiasa dengan permasalahan yang ada disekitarnya
2. Guru belum terampil mengemas sebuah pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran berlangsung

3. Guru kurang mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata siswa.
4. Guru hanya menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa yang terdapat didalam buku teks pelajaran
5. Pendekatan PBL masih belum dikenal di sekolah SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti, sehingga guru belum pernah menggunakan pendekatan ini.
6. Aktivitas siswa didalam proses pembelajaran kurang sekali, karena siswa hanya menerima saja dari guru tanpa ikut aktif dalam proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka secara umum masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* di Kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan? Secara khusus masalah dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* pada tahap kegiatan awal di Kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* pada tahap kegiatan inti di Kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Bagaimanakah peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* pada kegiatan akhir di Kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Peningkatan Pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* di Kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* pada kegiatan awal di Kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* pada kegiatan inti di Kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* pada kegiatan akhir di Kelas VI SDN 36 Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas guru dalam menggunakan Pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) khususnya pada mata pelajaran

IPA di sekolah dasar. Sedangkan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam pembelajaran IPA yang menunjang kepada peningkatan proses pembelajaran IPA siswa di kelas VI SD.

2. Guru

Memberikan informasi kepada guru khususnya guru SD tentang pentingnya Pendekatan *Problem Based Learning* sebagai salah satu panduan dalam menjalankan proses pembelajaran yang menyangkut dengan upaya membimbing siswa agar terampil dalam pembelajaran IPA.

3. Kepala Sekolah

Sebagai informasi dalam membina personil guru untuk dapat menggunakan metode mengajar yang lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

4. Pengawas

Membimbing guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL).

5. Dinas Pendidikan

Dapat memberi kesempatan kepada guru-guru untuk menambah wawasan pendidikan agar dapat menjadi guru yang lebih profesional

6. LPMP

Dapat memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang penggunaan model pembelajaran dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar